

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
2024**

ABSTRAK

DEA SILVIA

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM PENANGGULANGAN GAWAT
DARURAT TERPADU (SPGDT) PELAYANAN OBSTETRI NEONATAL
EMERGENSI DASAR (PONED) DI KABUPATEN GARUT
(Studi Kasus Pada Puskesmas Bagendit Kabupaten Garut Tahun 2023)**

Keadaan gawat darurat di PONED harus segera ditangani, apabila tidak segera ditangani akan berdampak pada keselamatan ibu dan bayi yang dapat menyebabkan adanya kecacatan bahkan dapat menyebabkan ibu dan bayi meninggal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) Program Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di Puskesmas Bagendit Kabupaten Garut Tahun 2023 ditinjau dari masukan, proses dan keluaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan pada penelitian ini terdiri dari informan kunci yaitu Kepala Puskesmas Bagendit dan informan utama yaitu Penanggung Jawab PONED Puskesmas Bagendit, Dokter Penanggung Jawab PONED dan 2 bidan PONED, serta informan pendukung yaitu 1 supir ambulans, 1 pasien PONED yang sudah pulang, dan 1 pasien PONED yang pernah dirujuk. Instrumen penelitian merupakan *human instrumental*, dan instrumen lain yang digunakan yaitu pedoman wawancara, lembar observasi, lembar telaah dokumentasi, *handphone*, alat tulis. Analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SPGDT PONED di Puskesmas Bagendit belum optimal disebabkan pada aspek masukan sumber daya manusia (SDM) belum maksimal dari kuantitas dan kualitasnya, sarana masih terdapat kekurangan, pedoman pelaksana masih belum lengkap, mesin masih ditemukan kendala, aspek proses sudah terlaksana dengan baik yaitu perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan, namun untuk pelaksanaan masih ditemukan kendala. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan PONED dapat melengkapi kuantitas dan meningkatkan kualitas tenaga kesehatan, menambah sarana yang masih kurang dan belum lengkap, serta melengkapi SOP.

Kata Kunci : *Implementasi, gawat darurat, SPGDT, PONED, masukan, proses, keluaran*

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
HEALTH ADMINISTRATION AND POLICY SPECIALIZATION
2024**

ABSTRACT

DEA SILVIA

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF AN INTEGRATED
EMERGENCY RESPONSE SYSTEM (SPGDT) OF THE BASIC
EMERGENCY NEONATAL OBSTETRIC CARE PROGRAM (PONED) IN
GARUT REGENCY**

(Case Study At Bagendit Health Center, Garut Regency, 2023)

Emergency situations in PONED must be addressed immediately, if not handled promptly, they will impact the safety of mothers and babies. The purpose of this research was to understand and analyze the implementation of the Integrated Emergency Response System (SPGDT) of the Basic Emergency Neonatal Obstetric Care Program (PONED) at the Bagendit Health Center in Garut Regency 2023 analyzing the input, process and output dimensions. This research was qualitative study with a case study approach. The informants in this study consisted of key informants namely the Head of Bagendit Health Center, and main informants namely the Person in Charge of PONED at Bagendit Health Center, the doctor in Charge of PONED, and 2 midwives of PONED, as well as supporting informants namely the 1 ambulance driver, 1 PONED patients who have been discharged, and 1 PONED patient who have been referred. The research instruments are human instrumental, and other instruments used include interview guidelines, observation sheets, documentation review sheet, handphone and writing tools. Data analysis was conducted through data reduction, presentation, and conclusion. The research result showed that the implementation of SPGDT PONED at Bagendit Helath Center was not yet optimal due to the input aspect of human resources (HR) not being maximized in terms of quantity and quality, facilities still having deficiencies, implementation guidelines still being incomplete, machines still encountering obstacles, and the process aspect being well-executed in term of planning, organizing, and controlling, but still facieng obtacles in actuating. Based on the research result, it was expected that PONED can complement the quantity and improve the quality of healthcare personel, add the facilities that were still lacking and incomplete, and complete the SOP.

Keywords: *implementation, emergency, SPGDT, PONED, input, process, output.*